

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan berkenaan dengan pengaruh penerapan model pembelajaran TF-6M dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat wirausaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan efektivitas pembelajaran dan peningkatan kemampuan kompetensi siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis penelitian digunakan studi deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Fokus penelitian pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan teknik analisis statistik inferensial. Sugiono (2004: 170) mengungkapkan bahwa statistik inferensial adalah teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data sampel kemudian hasilnya diberlakukan untuk populasi

Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji teori, fakta, mendeskripsikan statistik, dan menunjukkan hubungan antar variabel. Penelitian bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan fakta di lapangan.

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## **B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan mengambil lokasi di SMK Negeri 9 Bandung. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini lebih disebabkan karena peneliti sebagai tenaga pengajar di lingkungan sekolah tempat penelitian dilakukan. Peneliti lebih mudah berkomunikasi dan mendapatkan informasi baik dari kepala sekolah dan guru yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah sebagai evaluasi dalam melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *TF-6M* dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa khususnya di SMKN 9 Bandung dapat lebih baik dan umumnya di Sekolah Menengah Kejuruan.

## **C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian Patiseri SMKN 9 Bandung yang melaksanakan model pembelajaran TF-6M. Pengambilan sampel diambil secara acak atau random, hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2006: 253) mengemukakan bahwa: “Salah satu cara pengambilan sampel yang representatif adalah secara acak atau random. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel”.

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pemilik data. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung, yakni berupa data dari dokumen-dokumen dan informasi lainnya misalnya identitas responden.

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi (pengamatan langsung) dan penyebaran angket/kuesioner.

##### **a. Angket (Kuesioner)**

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi, 2010: 194). Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa tentang persepsi siswa tentang TF-6M dan minat wirausaha.

##### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kegiatan peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti data mengenai rekap nilai raport mata pelajaran kewirausahaan,

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

administrasi pembelajaran dengan model TF-6M, modul pembelajaran, dan sebagainya (Suharsimi, 2010: 201). Dokumentasi dalam penelitian ini akan digunakan untuk memperoleh data tes prestasi belajar diperoleh dari leger kelas XII Kompetensi Keahlian Patiseri SMKN 9 Bandung tahun ajaran 2011/2012.

### E. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Data persepsi siswa tentang TF-6M dan minat wirausaha diperoleh dari hasil tes skala sikap dengan terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk menyusun angket minat wirausaha yaitu seperti pada Tabel 3.1 :

**Tabel 3.1**

Kisi-kisi Instrumen Minat Wirausaha

| Indikator |                              | Sub Indikator |                                      |
|-----------|------------------------------|---------------|--------------------------------------|
| 1.        | Percaya Diri                 | a.            | Keyakinan,                           |
|           |                              | b.            | Ketidaktergantungan,                 |
|           |                              | c.            | Individualitas,                      |
|           |                              | d.            | Optimisme                            |
| 2.        | Berorientasi Tugas dan Hasil | a.            | Berorientasi pada prestasi dan laba, |
|           |                              | b.            | Tekun dan tabah,                     |
|           |                              | c.            | kerja keras,                         |
|           |                              | d.            | motivasi tinggi,                     |
|           |                              | e.            | energik,                             |
|           |                              | f.            | inisiatif tinggi                     |

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|    |                              |    |  |
|----|------------------------------|----|--|
| 3. | Sikap Mengambil Resiko       | a. | Mampu mengambil resiko,                    |
|    |                              | b. | Suka pada tantangan                        |
| 4. | Kepemimpinan                 | a. | Mampu memimpin,                            |
|    |                              | b. | Mampu bersosialisasi,                      |
|    |                              | c. | Mampu menyerap saran dan kritik            |
| 5. | Orisinalitas                 | a. | Inovatif dan kreatif,                      |
|    |                              | b. | Fleksibel,                                 |
|    |                              | c. | Memiliki pengetahuan tinggi dan serba bisa |
| 6. | Berorientasi pada masa depan | a. | Memiliki pandangan ke depan,               |
|    |                              | b. | Persepektif yang luas                      |

Distribusi indikator minat wirausaha dalam butir angket dibuat seperti pada

Tabel 3.2 :

**Tabel 3.2.**

Distribusi indikator minat wirausaha dalam butir angket

| INDIKATOR                       | SUB INDIKATOR                           | BUTIR SOAL (+) | BUTIR SOAL (-) | Jumlah |
|---------------------------------|---|----------------|----------------|--------|
| 1. Percaya Diri                 | a. Keyakinan,                           | 1,2            | 74,75          | 4      |
|                                 | b. Ketidaktergantungan,                 | 3              | 43             | 2      |
|                                 | c. Individualitas,                      | 80             | 44             | 2      |
|                                 | d. Optimisme                            | 41,42          | 13,14          | 4      |
| 2. Berorientasi Tugas dan Hasil | a. Berorientasi pada prestasi dan laba, | 7,8            | 47,48          | 4      |
|                                 | b. Tekun dan tabah,                     | 53,54          | 49,50          | 4      |
|                                 | c. kerja keras,                         | 11,12          | 51,52          | 4      |
|                                 | d. motivasi tinggi,                     | 45,46          | 9,10           | 4      |

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|                                 |   |          |          |    |
|---------------------------------|---|----------|----------|----|
|                                 | e. energik,                                   | 15,16    | 55,56    | 4  |
|                                 | f. inisiatif tinggi                           | 17,18    | 57,58    | 4  |
| 3. Sikap Mengambil Resiko       | a. Mampu mengambil resiko,                    | 67,68,69 | 24,25,26 | 6  |
|                                 | b. Suka pada tantangan                        | 22,23    | 38,39    | 4  |
| 4. Kepemimpinan                 | a. Mampu memimpin,                            | 59,60,61 | 64,65,66 | 6  |
|                                 | b. Mampu bersosialisasi,                      | 27,28,29 | 19,20,21 | 6  |
|                                 | c. Mampu menyerap saran dan kritik            | 30,31    | 34,35    | 4  |
| 5. Orisinalitas                 | a. Inovatif dan kreatif,                      | 32,33    | 72,73    | 4  |
|                                 | b. Fleksibel,                                 | 70,71    | 5,6      | 4  |
|                                 | c. Memiliki pengetahuan tinggi dan serba bias | 36,37    | 76,77    | 4  |
| 6. Berorientasi pada masa depan | a. Memiliki pandangan ke depan,               | 62,63    | 78,79    | 4  |
|                                 | b. Persepektif yang luas                      | 40       | 4        | 2  |
| Jumlah                          |   |          |          | 80 |

## F. UJI COBA INSTRUMEN

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas data instrumen, yaitu apakah instrumen yang digunakan betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur dan untuk mengetahui reliabilitas data instrumen, yaitu untuk melihat tingkat konsistensi data tersebut dalam menangkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji coba instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi masing-masing variabel dengan butir/item pernyataan positif maupun negatif.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian yang valid adalah yang memiliki kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validitas menunjukkan kemampuan instrumen dalam mengukur dengan tepat atau benar apa yang hendak diukur (Kusnendi 2008: 94).

Mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkolerasikan antara skor butir dengan skor total (item-total corelation) atau dengan menggunakan korelasi item total yang dikoreksi (corrected item-total corelation).

Item pertanyaan atau pernyataan diindikasikan memiliki nilai validitas apabila item tersebut memiliki kesesuaian dengan fungsi kuesioner secara keseluruhan, yaitu mengukur konstruk atau variabel yang diukur (Kusnendi 2008: 94)

Menurut Kusnendi instrumen dikatakan valid jika skor item tersebut memiliki korelasi positif dan signifikan (nilai *P*-hitung 0.05). Dalam penelitian itu penulis menggunakan rumus korelasi Product moment untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel model pembelajaran TF-6M dan prestasi belajar Kewirausahaan (X) terhadap Minat Wirausaha (Y) dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_{1 \text{ tot}}) - (\sum X_1)(\sum X_{1 \text{ tot}})}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum X_{1 \text{ tot}}^2 - (\sum X_{1 \text{ tot}})^2)}}$$

Keterangan : r = Koefisien korelasi

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Jumlah Sampel

X = Jumlah skor total untuk item pertanyaan 1

$X_{1 \text{ total}}$  = Jumlah skor total untuk semua item pertanyaan variabel  $X_1$

## b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Metode yang dapat di gunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian, dan metode yang paling banyak digunakan adalah metode Cronbach's Coefisien Alpha atau Cronbach's Alpha.

Cronbach's Coefisien Alpha dihitung dengan rumus yang disarankan oleh Kusnendi (2008:96)

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$\alpha$  : Cronbach's Coefisien Alpha

k : jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians setiap item pertanyaan

$\sigma_t^2$  : varians total

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian reliabel atau tidak digunakan patokan dari Kaplan dan Suazo yang dikutip Dyah Kusumawati (2001) yang menentukan besar minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen alat pengumpulan data dalam penelitian sosial adalah 0,7.

## **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang sah (valid) adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2001:12).

Sebelum dilakukan uji statistik, perlu diketahui apakah sampel yang dipergunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Deteksi normalitas yang sering digunakan pada program SPSS adalah dengan melihat grafik distribusi normal, dimana data yang terdistribusi secara normal akan mengikuti pola distribusi normal dimana bentuk grafiknya mengikuti bentuk lonceng (Santosa dan Ashari, 2005:231-232) dan dapat dilihat penyebaran data pada grafik Normal P-P Plot of *Regression Standardized Residual* (Santoso, 2001:110; Santosa dan Ashari, 2005:232).

## **G. ANALISIS PENGOLAHAN DATA**

### **1. Analisis Deskriptif**

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Analisis deskriptif merupakan uraian berupa penggambaran untuk menjelaskan jawaban responden dalam angket tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku umum dan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang Penerapan Model Pembelajaran *TF-6M*, Prestasi Belajar Kewirausahaan dan Minat Wirausaha maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor seluruh pertanyaan masing-masing variabel, kemudian dicari panjang interval setiap kelas dengan rumus sebagai berikut (J.Supranto, 2009:64):

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}, \text{ dimana}$$

c = panjang interval kelas

$X_n$  = Nilai terbesar

$X_1$  = Nilai terkecil

k = banyaknya kelas, dalam hal ini adalah 3 (Tinggi-Sedang-Rendah)

## 2. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antar variabel dinyatakan dalam bentuk persamaan, sehingga nilai dari variabel Y dapat ditentukan atau diramalkan apabila nilai dari variabel X diketahui :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

|               |   |
|---------------|---|
| Y             | = Variabel dependen.  |
| X1,X2, ...,Xk | = Variabel independent.   |
| a             | = Konstanta atau nilai Y  |
| b1,b2,...,bk  | = Koefisien regresi linier berganda dari masing-masing variabel independen. |
| e             | = Standar error   |

Koefisien regresi linier berganda (b) mempunyai arti yaitu jika nilai b positif (+) menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan variabel independen akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai b negatif (−), maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan yang berlawanan dengan variabel dependen. Dengan kata lain setiap peningkatan variabel independen akan diikuti oleh penurunan variabel dependen sebaliknya

### 3. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan arah yang dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif dan tingkat hubungan yang dinyatakan dengan koefisien korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### a. Koefisien Korelasi Parsial

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koefisien korelasi parsial adalah suatu bilangan yang menyatakan eratnya hubungan antara dua variabel apabila pengaruh lain dianggap konstan. Untuk menghitung korelasi parsial bisa menggunakan beberapa rumus, salah satu diantaranya adalah dengan cara matriks invers dari korelasi, persamaannya adalah:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah populasi

x = Komponen kinerja keuangan

y = Perubahan harga saham

#### **b. Koefisien Korelasi Berganda.**

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikat (Y), sehingga akhirnya nanti diketahui arah dan kuatnya hubungan tersebut. Koefisien korelasi berganda (R) dengan empat variabel bebas dan satu variabel terikat dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$R_{y(12)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y}$$

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimana :

$R_{y(12)}$  = Koefisien korelasi ganda

$b_1$  = Nilai Regresi  $X_1$

$\sum X_n Y$  = Jumlah Variabel  $X_n$  dan  $Y$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai  $R$  yang diperoleh, maka dapat dihubungkan  $-1 < R < 1$  yaitu:

- 1) Apabila  $R = 1$  artinya tidak terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1, X_2$  dan variabel  $Y$  sempurna positif.
- 2) Apabila  $R = -1$  artinya terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1, X_2$  dan variabel  $Y$  sempurna negatif.
- 3) Apabila  $R = 0$  artinya tidak terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1, X_2$  dan variabel  $Y$

Adapun untuk melihat hubungan korelasi, maka penulis menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002 : 183) seperti yang tertera di bawah ini.

**Tabel 3.3**

Intervasi Koefisien Korelasi

| <b>Interval Koefisien Korelasi</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|------------------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,19                        | Sangat Rendah           |

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|             |             |
|-------------|-------------|
| 0,20 – 0,39 | Rendah      |
| 0,40 – 0,59 | Sedang      |
| 0,60 – 0,79 | Kuat        |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

### c. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat presentase pengaruh variabel  $X_1$  (Model Pembelajaran *Teaching Factory*),  $X_2$  (Hasil Praktek Kerja Industri), dan Y (Minat Wirausaha), adapun koefisien determinasi yang digunakan :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

### d. Pengujian Hipotesis

Harga koefisien korelasi yang didapat sebelum dilaksanakan pengambilan keputusan-keputusan perlu diuji terlebih dahulu. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk melihat apakah antara variabel-variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y terdapat korelasi yang berarti atau tidak.

Pengujian menggunakan hipotesis apabila :

- 1)  $H_0 : a_1, b_1 = 0$  maka pernyataan ini menunjukkan antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungan.
- 2)  $H_0 : a_1, b_1 \neq 0$  maka pernyataan ini menunjukkan variabel X dan variabel Y terdapat hubungan baik positif maupun negatif.

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan yaitu:  $\alpha = 0,005$  atau  $\alpha = 0,10$

4) Kriteria pengambilan keputusan :

Untuk pengujian hipotesis digunakan statistik :

$$F = \frac{JK_{regresi}/2}{JK_{residu}/(n-(k-1))}$$

Untuk mencari  $JK_{residu}$  menggunakan rumus :

$$JK_{residu} = JK_{total} - JK_{regresi}$$

Keterangan :

K = Jumlah variabel bebas

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

n = Jumlah sampel

dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Maka akan diperoleh distribusi F dengan dk pembilang K dan dk penyebut (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$  diterima (signifikan)

2) Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_a$  ditolak (tidak signifikan)

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis.

Menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tepat. Hipotesis penelitian akan di uji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier.

Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ( $t_{student}$ ). Rumus dari t-student adalah :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sudjana, 1997:62)}$$

Keterangan :

t = Distribusi student

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Pada taraf kesalahan  $\alpha=0,05$  dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$H_0 : b_{X_1Y} = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$

$$H_a : b_{X_1Y} \neq 0$$

Artinya ada pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$

2) Hipotesis 2

$$H_0 : b_{X_2Y} = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$

$$H_a : b_{X_2Y} \neq 0$$

Artinya ada pengaruh antara variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$

3) Hipotesis 3

$$H_0 : b_{X_1X_2Y} = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$

$$H_a : b_{X_1X_2Y} \neq 0$$

Artinya ada pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)